

Dato' Sri Prof. Tahir, MBA Akan Sumbangkan Kompleks Gedung yang Baru Selesai Senilai 100 Juta Dolar AS ke Cucu

Namai Gedung dengan Nama William Tandiono untuk Mengenang Menantu Tercintanya dan Harapkan Sang Cucu Dapat Warisi Kontribusi Sosial Sang Ayah

Dato' Sri Prof. Tahir MBA, Senin (15/8) siang lalu memimpin upacara peresmian Gedung William Tandiono di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dato' Sri Prof. Tahir MBA menandatangani prasasti dengan didampingi sang besan Mansjur Tandiono dan istri, Isteri Almarhum William Tandiono, Victoria Tahir serta anak-anaknya Joshua Tandiono, Cassia Tandiono dan Charis Tandiono.

Dato' Sri Prof. Tahir MBA dengan didampingi menantu tertuanya Budi Setiawan Wong melakukan upacara doa dan membuka selubung papan nama.

Selanjutnya diputar film dokumenter Almarhum William Tandiono dalam proses operasional dan pembangunan gedung tersebut.

Dato' Sri Prof. Tahir MBA dalam sambutannya menyatakan dirinya ingin mengucapkan terima kasih atas kedatangan semua undangan kehormatan. Termasuk besannya Mansjur Tandiono dan istri juga keluarga serta adik iparnya James Riady.

Dia juga menyatakan terima kasih banyak kepada kerabat dan teman yang telah datang ke acara dengan menggunakan 3 jet pribadi dari Jakarta

Dia mengatakan, "Saya amat berduka atas meninggalnya menantu tercinta, William Tandiono. Kelak saya akan lebih peduli terhadap putri dan cucu saya di masa mendatang. Saya bukan hanya seorang kakek, pada saat yang sama ia juga memiliki tanggung jawab seorang ayah. Menyaksikan mereka tumbuh dalam hidupku ini, untuk melanjutkan bisnis ayah mereka yang belum selesai."



Dato' Sri Prof. Tahir MBA dan istri, Mansjur Tandiono dan istri, Victoria Tahir, Joshua Tandiono, Cassia Tandiono, Charis Tandiono, Budi Setiawan Wong, Guo Liang Ping, Chen Wei Sheng dan kerabat berfoto bersama di depan counter di William Tandiono Building.



Dato' Sri Prof. Tahir MBA menyampaikan pidato.



Dato' Sri Prof. Tahir MBA dan istri menyerahkan sertifikat gedung kepada Joshua Tandiono, didampingi Victoria Tahir, Cassia Tandiono dan Charis Tandiono.



Dato' Sri Prof. Tahir MBA dan istri, Mansjur Tandiono dan istri, Victoria Tahir, Joshua Tandiono dan keluarga berfoto bersama.



Dato' Sri Prof. Tahir MBA dan istri, Mansjur Tandiono, Victoria Tahir, Joshua Tandiono, Cassia Tandiono dan Charis Tandiono menekan tombol sirine dalam peluncuran William Tandiono Building.



Mansjur Tandiono, Jusuf Hamdani, Chandra, Paulus Utomo, Andy Ong, Huang Zhao Long, Jeffrey, Ted Sioeng, James Riady dan Djoko Susanto di dalam Ruang VIP Kota Banjarmasin.



Para undangan yang hadir dalam peresmian William Tandiono Building, satu persatu meminta tandatangan Dato' Sri Prof. Tahir MBA sebagai kenang-kenangan.



KI-KA: Budi, Jeffry, Huang Zhao Long, James Riady, Djoko Susanto, Dato' Sri Prof. Tahir MBA, Joshua, Jusuf Hamdani, Mansjur Tandiono, Guo Rui Sheng, Paulus Utomo, Chandra, Andy Ong, dan Ted Sioeng.

Dia menekankan "Nilai sebuah keluarga tidak terletak pada apakah orang tua kaya atau terkenal. Melainkan pada daya rekat, solidaritas dan persaudaraan.

Ada pepatah Tiongkok mengatakan, "Jika Anda ingin melihat pohon, maka Anda harus melihat buahnya." Jika saya ingin menilai menantu saya, maka saya hanya cukup melihat anak-anaknya. Sudahkan mereka memperoleh pendidikan yang baik. Anak-anak William Tandiono semuanya amat baik, amat sopan. Meskipun usianya masih muda, namun mereka amat dewasa dalam hal kasih sayang manusia. Hal ini membuat saya merasa amat bersyukur."

Dia berkata, "Saya berharap keluarga merupakan sebuah keluarga yang harmonis. Bersatu dan memiliki rasa persaudaraan juga sikap saling membantu yang terjalin diantara anak dan cucu saya."

Dato' Sri Prof. Tahir MBA menambahkan, "Saya menyerahkan proyek ini kepada menantu saya William Tandiono. Saya belum pernah ke sini, hingga proyek ini rampung sekarang. Hal ini membuat saya amat menyesal. Saya memutuskan akan menyumbangkan kompleks gedung ini kepada cucu saya. Dia menyatakan sebagai sebuah kenang-kenangan kepada menantu tercinta saya. Juga merupakan sebuah dorongan kepada cucu saya Joshua Tandiono. Saya berharap Joshua Tandiono dapat terus mengembangkan proyek ini. Sekaligus memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat Kalimantan Selatan. Demi memberikan sumbangsih bagi daerah setempat." • jhk/din